



Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Kewirausahaan dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil

Nona Uli Fujiana Hasibuan¹, Sumarno²

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: nona.uli3181@student.unri.ac.id, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01	This research aims to determine the influence of education level, entrepreneurship training and business experience on the success of small businesses in Tuah Madani District, Pekanbaru City. The reason behind this research is that due to the ability of business actors to manage their business, this individual's ability is thought to be due to limited knowledge so that their business does not achieve its goal, namely business success. The population in this study was 126 business actors with a sample of 31 business actors. This research uses primary data obtained by distributing questionnaires. The type of research is quantitative using the purposive sampling method. Data analysis techniques using classical assumption tests and multiple linear regression using SPSS 16. The resulting study shows that the level of education, entrepreneurial training and business experience have a partial and simultaneous influence on the success of small businesses in Tuah Madani District, Pekanbaru City.
Keywords: <i>Education Level;</i> <i>Entrepreneurship Training;</i> <i>Business Experience;</i> <i>Business Success;</i> <i>Small Business.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah karena kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya, kemampuan individu tersebut diduga karena keterbatasan pengetahuan sehingga usahanya tidak mencapai tujuan yaitu keberhasilan usaha. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 126 pelaku usaha dengan sampel sebanyak 31 pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan membagikan kuesioner. Jenis penelitiannya yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda melalui bantuan SPSS 16. Studi yang dihasilkan memperlihatkan tingkat pendidikan, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
Kata kunci: <i>Education Level;</i> <i>Entrepreneurship Training;</i> <i>Business Experience;</i> <i>Business Success;</i> <i>Small Business.</i>	

I. PENDAHULUAN

Salah satu efek yang paling menonjol dari globalisasi ekonomi adalah pertumbuhan berbagai sektor ekonomi, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM). Untuk dapat memajukan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi dan model bisnis yang ada, dibutuhkan pemilik usaha kecil dengan etos kerja yang kuat. Usaha kecil dan menengah (UKM) telah memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia. Dalam Pembangunan ekonomi nasional, UKM memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, merangsang inovasi dan memperkuat basis ekonomi lokal. Upaya terbentuknya kelompok usaha kecil dan menengah tersebut sangatlah bermanfaat dalam menurunkan angka pengangguran yang ada di suatu negara.

Namun, realitas yang dihadapi oleh usaha kecil seringkali penuh tantangan. Banyak usaha kecil yang gagal dalam waktu singkat setelah

didirikan dan angka keberhasilan jangka panjang yang rendah menimbulkan kekhawatiran bagi para pengusaha, pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut menjelaskan bahwa peranan UKM sangatlah penting sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha untuk mencapai suatu tujuan UKM yaitu keberhasilan usaha (Nurhayati *et al.*, 2023). Menurut Winarna dan Ali (2021), keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi dimana hasil suatu kelompok usaha melebihi hasil periode sebelumnya. Menurut Zega *et al.*, (2023) keberhasilan suatu usaha diidentikkan oleh laba atau penambahan material yang dihasilkan oleh pengusaha tetapi keberhasilan usaha dirasakan oleh pengusaha bisa berupa panggilan atau kepuasan batin. Indrawati *et al.*, (2019) dalam penelitian yang dilakukan mengatakan bahwa UKM bisa dibilang berhasil jika dalam kurun waktu tertentu pendapatan usaha, volume produksi atau output produksi meningkat.

Kecamatan Tuah Madani merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Kecamatan tersebut hasil dari pemekaran Kecamatan Tampan. Jumlah usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani dalam semua bidang yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Usaha Kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

No.	Bidang Usaha	Jumlah Usaha
1.	Makanan/minuman	31
2.	Jasa	21
3.	Perdagangan	58
4.	Kerajinan	5
5.	Konveksi dan Busana	7
6.	Perikanan	1
7.	Peternakan	2
8.	Pertanian, perkebunan dan kehutanan	1
Total		126 Usaha

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru 2022

Wilayah yang strategis merupakan keunggulan dari daerah tersebut karena banyaknya mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah Kecamatan Tuah Madani ini. Hal tersebut membuat masyarakat memanfaatkannya dengan membuka usaha kecil baik itu di bidang makanan, minuman, pakaian, dan lain sebagainya. Hasil pra-survei yang telah dilakukan pada pelaku usaha kecil menyatakan bahwa adanya kenaikan dan penurunan pendapatan pada dua bulan terakhir. Pada data pra-survei tersebut dapat diketahui ada sebanyak 16 atau 80% pelaku usaha mengalami kenaikan pendapatan pada usaha kecil di dua bulan terakhir, dan selebihnya terdapat 4 atau 20% pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan pada usaha kecilnya.

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan, pengalaman usaha, pelatihan, dan lain sebagainya. Iskandar dan Safrianto (2020) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka dapat mengelola usahanya dengan baik dan selalu berinovasi untuk terus mencari peluang bagaimana meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Sedangkan pengalaman usaha bisa membuat seseorang tersebut kerja lebih efektif dan efisien karena sudah memiliki pembelajaran pada saat berusaha di usaha sebelumnya.

Pada penelitian lain yang dilakukan Elshifa *et al.*, (2023) juga menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan, pelatihan dan dukungan kelembagaan terhadap keberhasilan usaha mikro. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan dan daya saing pasar yang lebih baik. Sedangkan pelatihan kewirausahaan yang baik dapat meningkatkan produktivitas, inovasi dan kinerja usaha kecil secara keseluruhan (Sumarno *et al.*, 2017). Adanya peningkatan tersebut akan menumbuhkan keberhasilan usaha kecil.

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut maka peneliti ingin bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

II. METODE PENELITIAN

Penentuan daerah penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive method*). Dasar pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini yaitu wilayah yang strategis, karena banyaknya mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah Kecamatan Tuah Madani ini. Hal tersebut membuat masyarakat memanfaatkannya dengan membuka usaha kecil baik itu di bidang makanan, minuman, pakaian, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka untuk menganalisis data. Populasi penelitian ini adalah 126 pelaku usaha di Kecamatan Tuah Madani. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti sehingga sampel diperoleh sebanyak 31 pelaku usaha. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu dengan kuesioner terbuka. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Pada bagian ini akan dijelaskan ulasan mengenai hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

a) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35670412
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173

Sumber: Hasil olahan, 2024

Dari Tabel 2 dapat dilihat besarnya nilai uji Kolmogorov Smirnov yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) residual sebesar 0,173 > 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa residual data penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tingkat Pendidikan	.949	1.054
Pelatihan Kewirausahaan	.929	1.077
Pengalaman Usaha	.970	1.031

Sumber: Hasil olahan, 2024

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan semua nilai tolerance yaitu lebih dari 0,1 yang dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4.130	.000
Tingkat Pendidikan	-1.776	.087
Pelatihan Kewirausahaan	-1.898	.064
Pengalaman Usaha	-1.841	.077

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel tingkat pendidikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0,087, pelatihan kewirausahaan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,064 dan pengalaman usaha lebih besar dari 0,05 yaitu 0,077. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 5. Hasil Pengujian Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.442	.196

Sumber: Hasil olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai R Square diperoleh nilai R² sebesar 0,497 atau 49,7%. Artinya adalah bahwa sebesar 49,7% keberhasilan usaha kecil dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pelatihan kewira-usahaan dan pengalaman usaha.

2. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	8.908	.000 ^a

Sumber: Hasil olahan, 2024

Dari Tabel 6 dapat dilihat diperoleh hasil signifikansi (0,000) < 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil.

3. Uji Parsial (t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.263	.214		10.561	.000
Tingkat Pendidikan	-.044	.012	-.520	-3.713	.001
Pelatihan Kewirausahaan	-.071	.027	-.370	-2.616	.014
Pengalaman Usaha	-.048	.017	-.399	-2.880	.008

Sumber: Hasil olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 7 variabel tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih rendah dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan Tabel 7 variabel pelatihan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,014 lebih rendah dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan Tabel 7 variabel pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih rendah dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Dari Tabel 7, dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$Y = 2,263 - 0,044X_1 - 0,071 X_2 - 0,048 X_3$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 2,263. Artinya adalah apabila variabel tingkat pendidikan, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha diasumsikan nol (0), maka keberhasilan usaha sebesar 2,263.
- b) Diperoleh nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan sebesar 0,044 dengan tanda koefisien negatif. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan tingkat pendidikan sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi keberhasilan usaha sebesar 0,044 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- c) Diperoleh nilai koefisien regresi variabel pelatihan kewirausahaan sebesar 0,071 dengan tanda koefisien negatif. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pelatihan kewirausahaan sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi keberhasilan usaha sebesar 0,071 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- d) Diperoleh nilai koefisien regresi variabel pengalaman usaha sebesar 0,048 dengan tanda koefisien negatif. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pengalaman usaha sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi keberhasilan usaha sebesar 0,048 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

B. Pembahasan

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha kecil

Hasil regresi berganda menunjukkan adanya pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha kecil. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmat (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha menunjukkan bahwa nilai signifikan. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM). Selanjutnya penelitian Gusti *et al.*, (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

2. Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil

Hasil regresi berganda menunjukkan adanya pengaruh antara pelatihan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan terdapat pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elshifa *et al.*, (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelatihan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti pelatihan akan meningkatkan produktivitas, inovasi dan kinerja usaha kecil secara keseluruhan. Dengan meningkatnya hal-hal tersebut akan mempengaruhi terhadap keberhasilan usaha. Mengikuti pelatihan kewirausahaan akan membentuk karakteristik peserta pelatihan seperti percaya diri, inovasi, mampu mengambil risiko dan adanya rasa kontrol pribadi (Asmit *et al.*, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Harini (2014) dan Sulaeman *et al.*, (2018). Penelitian ini mengatakan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

3. Pengaruh pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha kecil

Hasil regresi berganda menunjukkan adanya pengaruh antara pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha kecil. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan terdapat pengaruh pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Almaidah dan Tutik (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Artinya peningkatan pengalaman kerja mengakibatkan meningkatnya kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan usaha.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dengan pendidikan formal tersebut mampu menjadi dasar bagi para pelaku usaha untuk dapat memperoleh keberhasilan dalam usahanya.
2. Pelatihan kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dengan mengikuti pelatihan dapat menghasilkan perubahan tingkah laku berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian dan keterampilan sehingga dapat mengembangkan usahanya lebih maju lagi.
3. Pengalaman usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dengan hal-hal yang terjadi pada beberapa tahun sebelumnya dalam memulai usaha mampu meningkatkan kemampuan dari pelaku usaha dalam mengelola usahanya.
4. Tingkat pendidikan, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap para pemilik usaha kecil terkhusus pemilik usaha kecil bidang makanan di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru dapat menerapkan ilmu yang didapatkan ketika menempuh pendidikan, mengikuti pelatihan dan sewaktu menjalankan usaha, sehingga mampu mengatasi masalah-masalah atau kelemahan apa saja yang terjadi dalam usaha yang dijalankan. Hal ini dikarenakan banyaknya pesaing dalam menjalankan usaha maka dibutuhkan seorang pemilik usaha yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan dalam mengelola usahanya hingga bisa mencapai keberhasilan usaha.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempersiapkan penelitian dengan semaksimal mungkin sehingga penelitian berjalan dengan lancar dan diharapkan mampu untuk mencari variabel lain atau menambahkan variabel yang akan mempengaruhi keberhasilan usaha agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil mete di kabupaten wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111–124.
- Asmit, B., Simatupang, T. M., Rudito, B., & Novani, S. (2024). Uncovering the building blocks of rural entrepreneurship: A comprehensive framework for mapping the components of rural entrepreneurial ecosystems. *Heliyon*, 10(1), e24139. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24139>
- Elshifa, A., Perdana, M. A. C., Matiala, T. F., Yasin, F., & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Dukungan Kelembagaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 123–134. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.118>
- Gusti, N., Ayu, P., Yanti, P., & Suwena, K. R. (2022). Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha di KTT Manik Pertiwi Desa Wanagiri. *Ekuitas: Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 367–373.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i2.37218>
- Indrawati, H., Caska, C., & Johan, V. S. (2019). Business Feasibility Analysis of Crispy Mushrooms from Oil Palm Bunches. *Proceedings of the UR ...*, 978–979.
<https://ices.prosiding.unri.ac.id/index.php/ICES/article/view/7898%0Ahttps://ices.prosiding.unri.ac.id/index.php/ICES/article/download/7898/6810>
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 21(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
- Nurhayati, S., Indrawati, H., & Asmit, B. (2023). Pengaruh Umur Usaha, Kualitas Produk dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) Tahu dan Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kota Dumai. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 466–480.
<https://doi.org/10.23969/oikos.v7i2.7614>
- Rahmat, P. S. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Perkembangan Usaha. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(1), 24–34.
<https://doi.org/10.25134/equi.v17i01>
- Sumarno. (2023). Entrepreneurship Education at Universitas Riau, Indonesia. *Migration Letters*, 20(5), 843–852.
<https://doi.org/10.59670/ml.v20i5.4092>
- Sumarno, S., Saryono, S., & Gimin, G. (2017). Pengembangan Technopreneurship Di Universitas Riau. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5(2), 85–94.
<https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1217>
- Sulaeman, M., Hasan Fahmi Kusnandar, & Sundari, R. S. (2018). Memperbaiki Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Kewirausahaan, Riset Pasar, dan Inovasi Produk. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2), 1–12.
<https://doi.org/10.21070/ijccd.v1i2.716>
- Winarna, E., & Mahsun, A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Sidoarjo. *Yos Soedarso Economics Journal (YEJ)*, 3(1), 70–77.
<https://ejournal.uniyos.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/yej3304>
- Zega, E. P., Indrawati, H., & Asmit, B. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Lingkungan Eksternal pada Keberhasilan Usaha di Era Pandemi Covid-19. *PERWIRA (Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia)*, 6(1), 27–41.
<https://doi.org/10.21632/perwira.6.1.27-41>